

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Sarjana Kebidanan, Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2025
Septiningrum
NIM. 157232033

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP WUS TENATANG PENCEGAHAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI KELURAHAN KRANGGAN KECAMATAN AMBARAWA

ABSTRAK

Latar Belakang: IMS menjadi masalah kesehatan global, terutama di negara berkembang. Sulitnya sumber penyebarannya untuk ditelusuri, sebagian kecil jumlah penderita sempat terdata dari jumlah penderita aslinya. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), seluruh dunia terjadi kasus baru IMS setiap harinya yang terhitung lebih dari satu juta kasus, yang mencakup infeksi seperti klamidia, gonore, dan sifilis. Di Indonesia, prevalensi IMS masih tinggi, terutama di kalangan wanita usia subur. Pada bulan Agustus 2024, di Kelurahan Kranggan ditemukan 1 kasus HBsAg positif pada individu yang memeriksakan diri di Puskesmas Ambarawa. Tanggal 12 Agustus 2024 dalam pertemuan kelas ibu hamil yang dihadiri oleh 20 peserta, terdiri dari ibu hamil dan ibu kader yang semuanya adalah WUS. Peserta diberi pertanyaan mengenai IMS dan cara penyebarannya, namun yang menjawab dengan benar hanya 4 orang. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan WUS, tentang IMS dan pentingnya pencegahan serta penanganan penyakit tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap wanita usia subur tentang pencegahan infeksi menular seksual di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Ambarawa, tahun 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian ini adalah WUS berusia 20-35 tahun yang memiliki pasangan sejumlah 137 WUS. Sampel pada penelitian ini adalah WUS usia 20-35 tahun yang memiliki pasangan sebanyak 58 WUS. Tehnik sampling menggunakan probability sampling yaitu dengan Simple Radom Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis univariat dan Bivariat menggunakan Spearman.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Pengetahuan WUS tentang pencegahan IMS dalam kategori Baik yaitu 94,8%, WUS memiliki sikap baik tentang pencegahan IMS yaitu 54 responden (93,1%). Hasil analisis uji spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap Wanita Usia Subur tentang pencegahan Infeksi Menular Seksual, dengan nilai p sebesar 0,031 ($p < 0,05$).

Simpulan: Tidak ada Hubungan Pengetahuan dengan Sikap WUS Tentang Pencegahan IMS di kelurahan Kranggan Kecamatan Ambarawa

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, WUS, Pencegahan Infeksi menular seksul

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Midwifery Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, February 2025
Septiningrum
NIM. 157232033

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF WOMEN OF CHILDBEARING AGE REGARDING THE PREVENTION OF SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS IN KRANGGAN VILLAGE, AMBARAWA DISTRICT

ABSTRACT

Background: Sexually transmitted infections (STIs) are a global health issue, especially in developing countries. The difficulty in tracing their sources means that only a small fraction of actual cases are documented. According to the World Health Organization (WHO), there are over one million new cases of STIs reported globally each day, including infections such as chlamydia, gonorrhea, and syphilis. In Indonesia, the prevalence of STIs remains high, particularly among women of reproductive age. In August 2024, one positive HBsAg case was found in Kranggan Village from an individual who visited the Ambarawa Health Center. On August 12, 2024, during a class meeting for pregnant women attended by 20 participants, consisting of pregnant women and cadre mothers—all of whom are women of reproductive age—participants were asked questions regarding STIs and their transmission. However, only 4 individuals answered correctly, indicating low knowledge among women of reproductive age about STIs and the importance of prevention and management of these diseases.

This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of women of reproductive age regarding the prevention of sexually transmitted infections in Kranggan Village, Ambarawa District, in 2024.

Methods: This research uses a quantitative method with a correlational design. The population consists of women of reproductive age aged 20-35 years with partners, totaling 137 women. The sample includes 58 married women of reproductive age in this age group. Probability sampling was employed using simple random sampling. Data were collected through a validated and reliable questionnaire. Data analysis utilized univariate and bivariate analysis using Spearman correlation.

Results: The results indicate that the majority of women of reproductive age have good knowledge of STI prevention, at 94.8%. Additionally, 54 respondents (93.1%) exhibit a good attitude towards STI prevention. Spearman test analysis shows a significant relationship between knowledge and the attitude of women of reproductive age towards the prevention of sexually transmitted infections, with a p-value of 0.031 ($p < 0.05$).

Conclusion: There's no relationship between knowledge and attitudes towards STI prevention among WUS in Kranggan Village, Ambarawa District

Keywords: Knowledge, Attitudes, Women of Childbearing Age, Sexually Transmitted Infection Prevention